

## Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan di Indonesia

Budi Chandra<sup>1\*</sup>, Agnes<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi Universitas Internasional, Batam.

\*Email: [budi.chandra@uib.ac.id](mailto:budi.chandra@uib.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (*return on asset*) dan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* (*human capital efficiency*, *structural capital efficiency*, *capital employed efficiency*), ukuran perusahaan, dan *leverage*. Sampel penelitian yang terpilih yaitu perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2015–2019 dan dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan total data yang diperoleh adalah 2.127 data observasi yang kriterianya terpenuhi selama 5 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi *data panel*. Dan model regresi terbaik yang terpilih adalah *fixed effect model*. Hasil penelitian ini adalah *human capital efficiency*, *capital employed efficiency*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan dan *structural capital efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur *intellectual capital* dengan metode lain seperti metode analisis konten atau survei.

**Kata Kunci:** kinerja perusahaan; *intellectual capital*

### *Analysis the effect of intellectual capital on firm performance listed on the Indonesia stock exchange*

#### Abstract

*This research expected to analyze the effect of intellectual capital on firm performance. The dependent variable used in this research was firm performance (return on assets) and the independent variables in this research were intellectual capital (human capital efficiency, structural capital efficiency, capital employed efficiency), firm size, and leverage. The selected research samples were companies listed on the Indonesia stock exchange in the 2015–2019 period and were selected by purposive sampling method with the total data obtained were 2.127 observational data that met the criteria for 5 years. The analysis method used is the panel data regression analysis method. And the best regression model chosen is the fixed effect model. The research concludes that human capital efficiency, capital employed efficiency, and firm size have a significant positive effect on firm performance while leverage has a significant negative effect on firm performance and structural capital efficiency has no significant effect on firm performance. Future research is expected to measure intellectual capital using other methods such as content analysis or surveys.*

**Keywords:** Firm performance; *intellectual capital*

---

---

## PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia terkena dampak pandemi COVID-19 yang dapat dibuktikan dari banyaknya aktivitas usaha perusahaan yang diberhentikan, sehingga berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan di BEI. Hal tersebut dapat terlihat dari laporan keuangan yang membandingkan kinerja keuangan di kuartal 1 pada tahun 2020 yang mengalami penurunan dengan kinerja perusahaan yang masih konsisten sebelum Indonesia terkena pandemi (Rahmani, 2020). Hanoatubun (2020) menyatakan bahwa di masa pandemi ini perekonomian Indonesia mengalami penurunan hingga 5%. Pertumbuhan ekonomi tidak dapat lagi fokus di faktor produksi (modal uang atau tanah) tetapi telah terjadi perubahan di era *knowledge based* yaitu sumber daya manusia (*human capital*) yang lebih menjadi kunci utama guna memperoleh pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif (Anggaryani & Susilo, 2013).

Laporan *human capital index* (HCI) 2020 telah diterbitkan oleh Bank Dunia. HCI merupakan program Bank Dunia yang dibuat guna menggambarkan keadaan pendidikan dan kesehatan untuk membantu produktivitas di masa mendatang. Di laporan tersebut menyatakan bahwa nilai HCI Indonesia mengalami kenaikan dari 0,53 pada tahun 2018 ke 0,54 pada tahun 2020. Nilai HCI 2020 diolah sesuai dengan data baru dan diperluas tiap-tiap bagiannya hingga Maret 2020 yang dimana belum memasukkan dampak pandemi terhadap *human capital*. Namun setelah munculnya pandemi Covid-19, *human capital* menjadi faktor yang krisis untuk keberlangsungan hidup sebuah perusahaan karena terjadi perubahan yang drastis dan perusahaan harus menyesuaikan diri dengan situasi ini supaya bisa bertahan.

Dalam dunia perbisnisan, mempunyai nilai tambah menjadi sebuah keunggulan supaya bisa bersaing dengan perusahaan lainnya dan mempertahankan pangsa pasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk perubahan strategi yang bisa meningkatkan kinerjanya adalah tidak boleh hanya berfokus pada aset berwujud saja tetapi aset tidak berwujud juga penting seperti salah satu contohnya yaitu pengetahuan (*knowledge based*).

Di era *knowledge based*, *intellectual capital* menjadi salah satu cara untuk menerapkan aset tidak berwujud dan juga menjadi faktor pendorong bagi kinerja keuangan perusahaan (Serenko & Bontis, 2013). *Intellectual capital* berguna sebagai faktor kunci yang bisa meningkatkan sumber daya manusia, kemampuan perusahaan, menciptakan suatu keberhasilan ekonomi, nilai perusahaan yang bagus, dan juga kinerja keuangan yang bagus sehingga dapat mempertahankan posisi kompetitif mereka. Di dunia perbisnisan Indonesia, praktik *intellectual capital* belum secara luas diperkenalkan dan juga penelitian tentang *intellectual capital* masih termasuk hal baru. *Intellectual capital* jarang dilaporkan dalam laporan keuangan karena pengukurannya yang sulit dan juga kurangnya definisi, padahal mereka dapat mencapai hingga 80% dari nilai pasar perusahaan (Cheng, Lin, Hsiao, & Lin, 2010). Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan mengetahui apakah *intellectual capital* dengan komponennya yaitu *human capital efficiency*, *structural capital efficiency*, *capital employed efficiency* serta ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

### Tinjauan pustaka

#### Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan pencapaian perusahaan dengan menggunakan sumber dayanya dalam periode tertentu. Perusahaan yang sumber dayanya bisa digunakan dengan maksimal maka perusahaan tersebut bisa menghasilkan suatu nilai tambah untuk dijadikan sebuah keunggulan bersaing dan dapat mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan (Saputri, 2016). Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan. Laba merupakan acuan dalam memenuhi kewajiban kepada investor dan kreditor dan juga merupakan bagian yang dapat menciptakan nilai untuk perusahaan dimasa mendatang (Zuliansyah, 2019).

Pengukuran kinerja dapat dilihat dari kinerja yang dicapai suatu perusahaan. Pengukuran yang dipakai yaitu *return on asset* (ROA). Arti dari ROA yakni rasio yang menjadi pengukuran kapabilitas perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi rasio ROA, semakin efisien suatu perusahaan memanfaatkan total asetnya (Sardo & Serrasqueiro, 2017).

---



---

### ***Intellectual capital***

Teori berbasis sumber daya (*resource-based theory*) muncul karena beberapa orang mempertanyakan mengapa suatu perusahaan bisa mengungguli perusahaan lain serta memiliki kinerja berkesinambungan. Perusahaan yang membentuk sendiri sumber daya dan bisa mengelolanya akan memiliki kapabilitas untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Kelompok sumber daya yang khas yang perusahaan miliki dan kelola maka perusahaan bisa memperoleh dan mempertahankan kinerja perusahaannya secara berkesinambungan. Makna dari sumber daya yang khas di *resource-based theory* merupakan sumber daya yang memiliki ciri langka, bernilai/bermanfaat, tidak terganti, dan tidak dapat ditiru (Widyaningdyah & Aryani, 2013).

*Intellectual capital* diartikan sebagai total seluruh kemampuan dan pengetahuan yang membantu suatu perusahaan untuk mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan (Wang, Wang, & Liang, 2014). *Intellectual capital* adalah sumber daya yang dimaksudkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kinerja (Zéghal & Maaloul, 2010), informasi modal intelektual yang lebih banyak diungkapkan dalam laporan perusahaan harus mewakili sumber daya keunggulan kompetitif dan dengan demikian akan mengarah pada peningkatan kinerja perusahaan.

*Intellectual capital* memiliki tiga komponen yaitu *human capital* yang berbasis pada sumber daya manusia, *structural capital* yang mengandalkan organisasi, dan *capital employed* yang berdasarkan koordinasi hubungan antara perusahaan dan lingkungan sekitarnya (Jardon & Dasilva, 2017). Menurut Hussinki, Ritala, Vanhala, & Kianto (2017), perusahaan ditandai *intellectual capital* yang tinggi serta penggunaan praktik manajemen pengetahuan yang tinggi biasanya mempunyai kinerja yang lebih baik.

### **Pengembangan hipotesis**

#### **Pengaruh *human capital efficiency* terhadap kinerja perusahaan**

*Human capital efficiency* menunjukkan jumlah *value added* yang dihasilkan per unit moneter yang diinvestasikan dalam tenaga kerja untuk menghasilkan kinerja perusahaan. *Human capital* merupakan kemampuan intelektual yang dimiliki karyawan. Nielsen, Bukh, Mouritsen, Johansen, & Gormsen (2006) berpendapat bahwa *human capital*, diwakili oleh misalnya keterampilan, pengetahuan, keahlian karyawan yang membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Soetedjo & Mursida (2014) semakin tinggi *human capital* maka kinerja perusahaan semakin meningkat karena akan menunjukkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber intelektual tenaga kerja perusahaan yang efektif dan efisien sehingga mampu memperoleh laba yang maksimal. Hasil penelitian Nimtrakoon (2017) menyatakan *human capital efficiency* berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan. H1 = *Human capital efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

#### **Pengaruh *structural capital efficiency* terhadap kinerja perusahaan**

*Structural capital efficiency* merupakan proporsi jumlah nilai tambah yang diperhitungkan oleh *structural capital*. Pengertian *Structural capital* adalah kemampuan perusahaan untuk membantu usaha karyawan sehingga menghasilkan *intellectual capital* yang ideal seperti: sistem pengoperasian perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi dan manajemen. Menurut Soetedjo & Mursida (2014) semakin tinggi *structural capital* maka kinerja perusahaan semakin meningkat karena perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki secara maksimal karena dengan adanya sistem, struktur, dan prosedur yang baik, maka perusahaan bisa mengurangi kecurangan yang terjadi dan kepuasan konsumen bisa ditingkatkan dan juga bisa memaksimalkan laba. Hasil penelitian Hamdan (2017), mengemukakan *structural capital efficiency* berpengaruh signifikan positif pada kinerja keuangan perusahaan.

H2 = *Structural capital efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

#### **Pengaruh *capital employed efficiency* terhadap kinerja perusahaan**

*Capital employed efficiency* ialah jumlah nilai tambah dari aset fisik serta finansial yang ada di perusahaan yang menjadi pengukur penilaian efisiensi dan efektivitas perusahaan tersebut. *Capital employed* berasal dari luar perusahaan yang dapat memberikan nilai lebih untuk perusahaan seperti klien, distributor, pemasok, dan investor (Sawarjuwono & Kadir, 2003). Menurut Soetedjo & Mursida (2014) semakin tinggi *capital employed* maka kinerja perusahaan semakin meningkat karena hubungan sosial yang baik antar perusahaan dengan pihak luar akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak

---



---

luar pada perusahaan sehingga perusahaan bisa mendapatkan banyak manfaat seperti: loyalitas klien, nama baik dan kekuatan untuk bernegosiasi jadi perolehan laba bisa maksimal. Hasil penelitian Nimtrakoon (2017) menyatakan *capital employed efficiency* berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan.

H3 = *Capital employed efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

### Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang bisa tercermin dari jumlah aset yang ada dalam perusahaan di satu periode (Pratama & Wiksuana, 2016). Jadi semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka kinerja perusahaannya meningkat karena perusahaan tersebut bisa menciptakan laba yang lebih stabil dan maksimal dan juga sebaliknya. Penelitian dengan ukuran perusahaan telah dilakukan oleh Ghosh & Mondal (2009) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan.

H4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

### Pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan

*Leverage* adalah pengukuran total hutang dibagi dengan total aset, dipakai untuk mengendalikan akibat dari pembayaran hutang terhadap kinerja perusahaan dan penciptaan karyawan (Riahi-Belkaoui, 2003). Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka kinerjanya akan semakin menurun karena pemakaian utang yang besar dan akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang kurang baik sehingga mempengaruhi laba (Azzahra & Nasib, 2019). Penelitian Chu *et al.*, (2011) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan.

H5 = *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

## METODE

Metode penelitian yang dipakai yaitu penelitian kuantitatif. Objek penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Metode sampel penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang dipakai yakni regresi data panel yang merupakan kumpulan antar data *time series* dan *cross section*.

Tabel 1. Daftar sampel data

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI	678
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki laporan lengkap	(245)
Jumlah perusahaan yang memiliki data lengkap	433
Jumlah tahun penelitian	5 Tahun
Total data keseluruhan data yang akan diteliti	433
Total data penelitian	2165
Data <i>Outlier</i>	(38)
Data Observasi	2127

Tabel 2. Pengukuran variabel operasional

Variabel	Pengukuran
Kinerja perusahaan ( <i>Return on Asset</i> )	= $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$
<i>Human Capital Efficiency</i>	= $\frac{\text{Value added}}{\text{Human capital}}$
<i>Structural Capital Efficiency</i>	= $\frac{\text{Structural capital}}{\text{Value added}}$
<i>Capital Employed Efficiency</i>	= $\frac{\text{Value added}}{\text{Capital employed}}$
Ukuran Perusahaan	= $\ln(\text{Total aset})$
<i>Leverage</i>	= $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$

Keterangan:

*Value added* = *operating profit* + depresiasi + beban gaji dan tunjangan karyawan

*Human capital* = beban gaji dan tunjangan karyawan

*Structural capital* = *value added*–*human capital*

*Capital employed*= total aset – aset tidak berwujud

Uji hipotesis dilakukan dengan menerapkan model kajian regresi data panel dengan persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 HCE_{it} + \beta_2 SCE_{it} + \beta_3 CEE_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 LEV_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$\beta_0$  = Konstanta model regresi di unit observasi ke  $i$

$\beta_{1,2,3,4,5}$  = koefisien regresi

ROA = *Return on Asset* di unit observasi ke  $i$  serta waktu ke  $t$

HCE = *Human Capital Efficiency* di unit observasi ke  $i$  serta waktu ke  $t$

SCE = *Structural Capital Efficiency* di unit observasi ke  $i$  serta waktu ke  $t$

CEE = *Capital Employed Efficiency* di unit observasi ke  $i$  serta waktu ke  $t$

SIZE = Ukuran Perusahaan di unit observasi ke  $i$  serta waktu ke  $t$

LEV = *Leverage* di unit observasi ke  $i$  serta waktu ke  $t$

$\epsilon$  = *error* di unit observasi ke  $i$  serta waktu ke  $t$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik deskriptif

Tujuan dari statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan data dari suatu sampel baik secara visual ataupun numerik, tanpa menganalisa data, dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pada tabel 3 dapat diperhatikan hasil uji statistik deskriptif yaitu:

Tabel 3. Hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	2127	-0,73253	0,52670	0,02915	0,08619
<i>Human Capital Efficiency</i>	2127	-41,65613	65,76407	3,04922	4,37988
<i>Structural Capital Efficiency</i>	2127	-22,38186	63,63349	0,66512	2,53199
<i>Capital Employed Efficiency</i>	2127	-0,59273	0,98273	0,15019	0,14231
Ukuran Perusahaan	2127	22,37663	34,88715	28,99048	1,79951
<i>Leverage</i>	2127	0,00028	8,30772	0,54404	0,45281

Berdasarkan tabel 3 yang menggambarkan statistik deskriptif, rata-rata variabel ROA adalah 0,02915 artinya semakin mendekati 0 berarti perusahaan Indonesia tidak dapat secara efektif dan efisien mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Rata-rata variabel human capital efficiency adalah 3,04922 yang berarti nilai tambah pada suatu perusahaan dengan dana yang diinvestasikan untuk gaji dan tunjangan karyawan ialah 3,04922. Rata-rata variabel structural capital efficiency adalah 0,66512 yang berarti bahwa tingkat knowledge pada perusahaan seperti sistem pengoperasian perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi dan manajemen, dan lain-lain ialah 0,66512. Rata-rata variabel capital employed efficiency adalah 0,15019 artinya value added perusahaan yang diciptakan dari modal yang dipakai perusahaan dapat mencapai 0,15019 kali. Rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah 28,99048. Dan rata-rata variabel leverage adalah 0,54404 yang berarti komponen liabilitas yang dimiliki rata-rata perusahaan di Indonesia sekitar 54,40% dari total aset perusahaan.

Berdasarkan hasil output, pemilihan model terbaik adalah fixed effect model, untuk hasil uji F adalah 0,0000 yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Serta hasil koefisien determinasi adalah 0,739189 artinya variabel independen menjelaskan dependen sebesar 73,92%, sisa 26,08% dijelaskan oleh variabel lain diluar independen. Dan ditabel 4 memperlihatkan hasil uji t:

Tabel 4. Hasil uji t

Variabel	Coefficient	Std-error	t-statistic	Sig.
<i>Constant</i>	-0,227958	0,000318	17,53815	0,0000
<i>Human Capital Efficiency</i>	0,005452	0,000431	-1,848128	0,0000
<i>Structural Capital Efficiency</i>	-0,000749	0,011079	36,20443	0,0790
<i>Capital Employed Efficiency</i>	0,422865	0,000960	5,961080	0,0000
Ukuran Perusahaan	0,006587	0,032506	0,530636	0,0000

Variabel	Coefficient	Std-error	t-statistic	Sig.
<i>Leverage</i>	-0,024819	0,027940	-7,639606	0,0000

### **Pengaruh *human capital efficiency* terhadap kinerja perusahaan**

*Human capital efficiency* mempunyai nilai koefisien 0,005452 dengan nilai probabilitas 0,0000 < 0,05 maka hasil uji sesuai dengan H1. Arti hasilnya adalah gaji serta tunjangan untuk pengelolaan karyawan seperti untuk pelatihan dan kesejahteraannya yang dikeluarkan perusahaan sudah cukup signifikan guna memotivasi para karyawan dalam meningkatkan laba perusahaan. Argumen di atas selaras dengan penelitian Nimtrakoon (2017) yaitu *human capital efficiency* berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan. Dan Mehralian *et al.*, (2012) menyatakan *human capital efficiency* tidak berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

### **Pengaruh *structural capital efficiency* terhadap kinerja perusahaan**

*Structural capital efficiency* memiliki nilai koefisien -0,000749 dengan nilai probabilitas 0,0790 > 0,05 maka hasil uji tidak sesuai H2. Arti hasil penelitian ini adalah efisiensi modal struktural perusahaan belum bisa mengoptimalkan struktur perusahaannya untuk menciptakan kinerja keuangan yang baik. Hasil ini sesuai penelitian Goswami (2016) yang menyimpulkan bahwa *structural capital efficiency* tidak berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan. Dan Hamdan (2017) menyimpulkan *structural capital efficiency* berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan.

### **Pengaruh *capital employed efficiency* terhadap kinerja perusahaan**

*Capital employed efficiency* mempunyai nilai koefisien 0,006587 dengan nilai probabilitas 0,0000 < 0,05 maka hasil uji sesuai dengan H3. Hasil ini berarti bahwa perusahaan dan konsumen berhubungan baik karena perusahaan melayani konsumen dengan baik sehingga kepercayaan konsumen meningkat yang kemudian akan memberi pengaruh baik pada kinerja keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Nimtrakoon (2017), bahwa *capital employed efficiency* berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan. Sedangkan pada penelitian Bayraktaroglu *et al.*, (2019) menyatakan *capital employed efficiency* tidak berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan**

Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien 0,006587 dengan nilai probabilitas 0,0000 < 0,05 maka hasil uji sesuai dengan H4. Hasil ini menunjukkan pembentukan laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan tersebut. Menurut Pratama & Wiksuana (2016) perusahaan yang lebih besar akan lebih stabil menciptakan labanya. Hasil ini sesuai penelitian Nimtrakoon (2017), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan. Dan penelitian Joshi *et al.*, (2013) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

### **Pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan**

*Leverage* memiliki nilai koefisien -0,024819 dengan nilai probabilitas 0,0000 < 0,05 maka hasil uji tidak sesuai dengan H5. Arti dari hasil penelitian ini ialah perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi maka risiko yang dihadapi investor akan besar. Pemakaian hutang yang tinggi akan berakibat pada buruknya aktivitas bisnis perusahaan, sehingga menurunkan kinerja keuangan perusahaan (Azzahra & Nasib, 2019). Hasil ini sesuai penelitian Scafarto (2017), bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif. Dan penelitian Chu *et al.*, (2011) bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan.

## **SIMPULAN**

Bersumber di hasil uji hipotesis, maka disimpulkan bahwa *human capital efficiency* dan *capital employed efficiency*, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan sedangkan *structural capital efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Bersumber pada hasil uji hipotesis dan kesimpulan, maka dapat disampaikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat memperbanyak data, sampel, variabel independen dan dependen supaya menghasilkan model penelitian serta kaitan yang lebih bagus. Dan bisa mengukur *intellectual capital* dengan metode lain seperti metode analisis konten atau survei.

---



---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggaryani, P., & Susilo. (2013). Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2012.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jwem Stie Mikroskil*, 9(1), 13–20.
- Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., & Baskak, M. (2019). *Intellectual capital and firm performance: an extended VAIC model*. *Journal of Intellectual Capital*, 20(3), 406–425. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2017-0184>
- Cheng, M. Y., Lin, J. Y., Hsiao, T. Y., & Lin, T. W. (2010). *Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 433–450. <https://doi.org/10.1108/14691931011085623>
- Chu, S. K. W., Chan, K. H., & Wu, W. W. Y. (2011). *Charting Intellectual Capital Performance of The Gateway to China*. *Journal of Intellectual Capital*, 12(2), 249–276. <https://doi.org/10.1108/14691931111123412>
- Firer, S., & Williams, S. M. (2003). *Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Ghosh, S., & Mondal, A. (2009). *Indian Software and Pharmaceutical Sector IC and Financial Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 10(3), 369–388. <https://doi.org/10.1108/14691930910977798>
- Goswami, S. G. M. M. (2016). *Intellectual Capital and Firm Performance in Emerging Economies: The Case of India*. *Review of International Business and Strategy*, 26(3), 410–430. <https://doi.org/10.1108/RIBS-03-2015-0019>
- Hamdan, A. (2017). *Intellectual Capital and Firm Performance: Differentiating Between Accounting-Based and Market-Based Performance*. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(1), 139–151. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2017-0053>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology, and Counseling*, 2(1), 2716–4446.
- Hussinki, H., Ritala, P., Vanhala, M., & Kianto, A. (2017). *Intellectual Capital, Knowledge Management Practices and Firm Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 904–922.
- Joshi, M., Cahill, D., Sidhu, J., & Kansal, M. (2013). *Intellectual Capital and Financial Performance: An Evaluation of The Australian Financial Sector*. *Journal of Intellectual Capital*, 14(2), 264–285. <https://doi.org/10.1108/14691931311323887>
- Kamath, G. B. (2008). *Intellectual Capital and Corporate Performance in Indian Pharmaceutical Industry*. *Journal of Intellectual Capital*, 9(4), 684–704. <https://doi.org/10.1108/14691930810913221>
- Mehralian, G., Rajabzadeh, A., Sadeh, M. R., & Rasekh, H. R. (2012). *Intellectual Capital and Corporate Performance in Iranian Pharmaceutical Industry*. *Journal of Intellectual Capital*, 13(1), 138–158. <https://doi.org/10.1108/14691931211196259>
- Nimtrakoon, S. (2017). *The Relationship Between Intellectual Capital, Firms' Market Value and Financial Performance: Empirical Evidence from The ASEAN*. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. 5(2), 1338–1367.
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269.
- 
-

- 
- 
- Riahi-Belkaoui, A. (2003). *Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of The Resource-Based and Stakeholder Views*. *Journal of Intellectual Capital*, 4(2), 215–226. <https://doi.org/10.1108/14691930310472839>
- Anggaryani, P., & Susilo. (2013). Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2012.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jwem Stie Mikroskil*, 9(1), 13–20.
- Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., & Baskak, M. (2019). *Intellectual capital and firm performance: an extended VAIC model*. *Journal of Intellectual Capital*, 20(3), 406–425. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2017-0184>
- Cheng, M. Y., Lin, J. Y., Hsiao, T. Y., & Lin, T. W. (2010). *Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 433–450. <https://doi.org/10.1108/14691931011085623>
- Chu, S. K. W., Chan, K. H., & Wu, W. W. Y. (2011). *Charting Intellectual Capital Performance of The Gateway to China*. *Journal of Intellectual Capital*, 12(2), 249–276. <https://doi.org/10.1108/14691931111123412>
- Fireer, S., & Williams, S. M. (2003). *Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Ghosh, S., & Mondal, A. (2009). *Indian Software and Pharmaceutical Sector IC and Financial Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 10(3), 369–388. <https://doi.org/10.1108/14691930910977798>
- Goswami, S. G. M. M. (2016). *Intellectual Capital and Firm Performance in Emerging Economies: The Case of India*. *Review of International Business and Strategy*, 26(3), 410–430. <https://doi.org/10.1108/RIBS-03-2015-0019>
- Hamdan, A. (2017). *Intellectual Capital and Firm Performance: Differentiating Between Accounting-Based and Market-Based Performance*. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(1), 139–151. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2017-0053>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology, and Counseling*, 2(1), 2716–4446.
- Hussinki, H., Ritala, P., Vanhala, M., & Kianto, A. (2017). *Intellectual Capital, Knowledge Management Practices and Firm Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 904–922.
- Joshi, M., Cahill, D., Sidhu, J., & Kansal, M. (2013). *Intellectual Capital and Financial Performance: An Evaluation of The Australian Financial Sector*. *Journal of Intellectual Capital*, 14(2), 264–285. <https://doi.org/10.1108/14691931311323887>
- Kamath, G. B. (2008). *Intellectual Capital and Corporate Performance in Indian Pharmaceutical Industry*. *Journal of Intellectual Capital*, 9(4), 684–704. <https://doi.org/10.1108/14691930810913221>
- Mehralian, G., Rajabzadeh, A., Sadeh, M. R., & Rasekh, H. R. (2012). *Intellectual Capital and Corporate Performance in Iranian Pharmaceutical Industry*. *Journal of Intellectual Capital*, 13(1), 138–158. <https://doi.org/10.1108/14691931211196259>
- Nimtrakoon, S. (2017). *The Relationship Between Intellectual Capital, Firms' Market Value and Financial Performance: Empirical Evidence from The ASEAN*. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- 
-



- 
- 
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *5*(2), 1338–1367.
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, *21*(2), 252–269.
- Riahi-Belkaoui, A. (2003). *Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of The Resource-Based and Stakeholder Views*. *Journal of Intellectual Capital*, *4*(2), 215–226. <https://doi.org/10.1108/14691930310472839>
- Saputri, R. (2016). Analisis *Value Added* Sebagai Indikator *Intellectual Capital* dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Sardo, F., & Serrasqueiro, Z. (2017). *A European Empirical Study of The Relationship Between Firms' Intellectual Capital, Financial Performance and Market Value*.
- Scafarto, V. S. F. R. F. (2016). *Intellectual Capital and Firm Performance in The Global Agribusiness Industry: The Moderating Role of Human Capital*.
- Serenko, A., & Bontis, N. (2013). *Investigating The Current State and Impact of The Intellectual Capital Academic Discipline*. *Journal of Intellectual Capital*, *14*(4), 476–500. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2012-0099>
- Skaggs, B. C., & Youndt, M. (2004). *Strategic Positioning, Human Capital, and Performance in Organizations: A Customer Interaction Approach*. *Academy of Management Proceedings*, 1–7.
- Soetedjo, P. D. H. S., & Mursida, S. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Encyclopedia of Knowledge Management*, *1*, 452–461. <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-931-1.ch043>
- Wang, Z., Wang, N., & Liang, H. (2014). *Knowledge Sharing, Intellectual Capital and Firm Performance*. *Management Decision*, *52*(2), 230–258. <https://doi.org/10.1108/MD-02-2013-0064>
- Widyaningdyah, A. U., & Aryani, Y. A. (2013). *Intellectual Capital dan Keunggulan Kompetitif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur versi Jakarta Stock Industrial Classification-JASICA)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *15*(1), 1–14. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.1-14>
- Zéghal, D., & Maaloul, A. (2010). *Analysing Value Added As An Indicator of Intellectual Capital and Its Consequences on Company Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, *11*(1), 39–60. <https://doi.org/10.1108/14691931011013325>
- Zuliansyah, A. (2019). *Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Asas*, *10*(02), 135–152. <https://doi.org/10.24042/asas.v10i02.4537>